

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MENGGUNAKAN MODEL *READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, CREATE* (RADEC) DI KELAS V SDN 23 BUKIK APIK KABUPATEN AGAM**

Ahmad Fauzi<sup>1</sup>, Muhammadi<sup>2</sup>  
<sup>12</sup>PGSD FIP Universitas Negeri Padang  
e-mail: [ahmadfauzizespd@gmail.com](mailto:ahmadfauzizespd@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This research was motivated by the less than optimal implementation of Indonesian language learning on students' reading comprehension skills in class, resulting in low learning outcomes. The aim of this research is to describe the use of the Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC) model to improve student learning outcomes regarding reading comprehension skills in Indonesian language learning in class V at SDN 23 Bukik Apik, Agam Regency. This research is classroom action research (PTK) which uses qualitative and quantitative approaches. This research was carried out in two cycles, namely cycle I held 2 meetings and cycle II held 1 meeting. The research results showed an increase in: a) Teaching Module cycle I with an average of 87.48% (B), cycle II 95.83% (SB), b) Implementation of the teaching aspect of cycle I with an average of 78.57% (C), cycle II 92.85% (SB), while implementation in the student aspect of cycle I with an average of 76.78% (C), cycle II 92.85% (SB), c) Assessment of learning outcomes students in cycle I obtained an average of 72.18 and cycle II an average of 88. Based on the research results, it shows that the Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC) model can improve student learning outcomes regarding reading comprehension abilities in learning Indonesian.*

*Keywords: Read, Answer, Discuss, Explain, Create model, learning outcomes, Indonesian language learning*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang optimalnya pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik di kelas sehingga berdampak pada hasil belajar yang rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap kemampuan membaca pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 23 Bukik Apik Kabupaten Agam. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dilaksanakan 2 pertemuan dan siklus II dilaksanakan 1 pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: a) Modul Ajar siklus I dengan rata-rata 87,48% (B) , siklus II 95,83% (SB), b) Pelaksanaan pada aspek pendidik siklus I dengan rata-rata 78,57% (C), siklus II 92,85% (SB), sedangkan pelaksanaan pada aspek peserta didik siklus I dengan rata-rata 76,78% (C), siklus II 92,85% (SB), c) Penilaian terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 72,18 dan siklus II rata-rata 88. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Read, Answer,*

*Discuss, Explain, Create* (RADEC) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap kemampuan membaca pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create*, hasil belajar, pembelajaran Bahasa Indonesia

### **A. Pendahuluan**

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan titik utama keberhasilan peserta didik dalam mempelajari semua bidang studi mata pelajaran lainnya karena merupakan sarana berpikir untuk mengembangkan cara berpikir logis, sistematis, dan kritis. Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran wajib di semua jenjang sekolah karena kemampuan berbahasa ini dapat mengembangkan cara berpikir yang tersusun rapi dan kritis. Terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis (Mulyati, 2015). Kemampuan membaca merupakan yang menjadi dasar bagi keterampilan lainnya. Keterampilan membaca sangat penting karena berperan dalam pengembangan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan komunikasi seseorang. Membaca merupakan kemampuan berbahasa yang bersifat menyerap yang kemudian mendasari keterampilan konstruktif. Mulyati menambahkan bahwa membaca adalah satu diantara

kemahiran berbahasa yang melibatkan pemahaman dan penerimaan terhadap informasi yang disampaikan melalui teks tertulis (Mulyati, 2015).

Dalam proses pembelajaran, guru perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkembang dan berpikir secara mandiri. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik serta adanya komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif yang bertujuan untuk mencapai tujuan belajar. Untuk bisa memperbaiki proses pembelajaran, guru dapat memilih suatu model pembelajaran yang sesuai. Kesalahan guru dalam memilih model pembelajaran dapat memberikan dampak terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Selain itu motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting untuk tercapainya hasil belajar yang baik, sebagaimana (Suriani et al., 2021) menyatakan bahwa motivasi memiliki kedudukan

yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Munculnya motivasi tidak hanya berasal dari peserta didik saja, akan tetapi pendidik juga harus terlibat dalam memberikan motivasi belajar kepada peserta didik. Dengan motivasi tersebut bisa memberi semangat kepada peserta didik agar bisa mengetahui arah dan tujuan belajarnya.

Pencapaian hasil belajar peserta didik dapat diketahui pada akhir evaluasi. Menurut Hayati dan Alwi (2022) hasil belajar adalah puncak dari keberhasilan belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Hasil belajar dikatakan meningkat apabila hasil akhir yang diperoleh peserta didik lebih tinggi dibandingkan hasil belajar awal, sebaliknya apabila hasil belajar akhir peserta didik lebih rendah dari hasil belajar awal, maka hasil belajar dikatakan menurun (Prastiyo, 2019). Agar pembelajaran menjadi efektif dan peserta didik memperoleh hasil belajar yang tinggi, maka guru diuntut untuk mempersiapkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 15-16

Januari 2024 di kelas V SDN 23 Bukik Apik Kabupaten Agam, peneliti temukan permasalahan pada peserta didik saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung dan juga hasil wawancara dengan guru kelas yaitu: 1) peserta didik banyak yang pasif dan belum terlibat aktif dalam pembelajaran, 2) motivasi dan semangat belajar peserta didik masih rendah, 3) beberapa peserta didik belum mandiri dalam mengerjakan tugas dan sering lambat dalam menyelesaikannya, 4) proses belajar belum ideal, kemampuan membaca pemahaman peserta didik masih kurang sehingga peserta didik belum bisa menyimpulkan materi secara mandiri, 5) peserta didik kesulitan dalam memahami teks, ditandai dengan kesulitan dalam memahami gagasan utama atau detail-detail penting dalam teks, 6) peserta didik belum mampu menghubungkan informasi yang ada dengan pengetahuan atau pengalaman sebelumnya untuk menghasilkan pemahaman yang lebih dalam, 7) peserta didik keterbatasan kosakata, terlihat ada yang tidak mengenal atau memahami kata-kata yang digunakan dalam teks, sehingga kesulitan untuk membangun makna dan pemahaman yang lengkap, 8) peserta didik sulit

untuk menghubungkan implementasi dari materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari, 9) keberanian peserta didik untuk berbicara dan mengemukakan pendapatnya masih kurang.

Selanjutnya yang menjadi penyebab dari masalah belajar peserta didik ini ditemukan dari beberapa permasalahan pada penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia oleh guru yaitu, (1) proses pembelajaran masih di dominan oleh guru atau *teacher centered*, terlihat pada guru yang fokus menerapkan metode ceramah untuk menjelaskan materi, sehingga peserta didik lebih banyak diam dan menjadi pasif pada saat pembelajaran berlangsung, dan juga dalam Modul Ajar yang digunakan guru masih belum menggunakan model-model inovasi yang bervariasi dan menarik, terlihat pada rancangan kegiatan inti pembelajaran masih berpedoman pada buku guru, (2) guru masih belum maksimal dalam memotivasi dan memberi semangat kepada peserta didik, (4) guru lebih banyak menjelaskan materi pembelajaran tanpa melibatkan peserta didik untuk aktif bertanya maupun memberikan pendapatnya dari pemahaman

bacaan yang dimiliki peserta didik seperti dengan mengadakan diskusi kelompok terkait materi pembelajaran, (5) guru jarang mengintruksikan peserta didik untuk berdiskusi dan bekerja sama secara berkelompok, (6) guru kurang membimbing peserta didik dalam menyimpulkan pembelajaran yang menghasilkan pemahaman kepada peserta didik yang lebih mendalam.

Penyebab dari permasalahan ini berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah dan masih belum mencapai KKTP yang telah ditentukan oleh sekolah. Hal tersebut terlihat dari rendahnya hasil belajar peserta didik pada penilaian sumatif tengah semester 1 yang diperoleh peserta didik kelas V SDN 23 Bukik Apik Kabupaten Agam. Pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dengan mengadakan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan hasil yang optimal, maka peneliti memilih penggunaan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) yang merupakan salah satu solusi

terbaik untuk diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, karena model RADEC dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendorong peserta didik untuk menguasai kompetensi dan keterampilan membaca pemahaman yang dibutuhkan untuk memperoleh pengetahuan yang baru dan mendalam bagi setiap peserta didik.

Menurut Halim (2022) keunggulan model pembelajaran RADEC, diantaranya yaitu (1) mempermudah guru mendesain model yang digunakan agar proses pembelajaran menjadi menarik, (2) dapat meningkatkan kinerja berpikir kritis peserta didik, (3) dapat melatih kemampuan membaca dan menganalisa peserta didik agar meningkat, (4) meningkatkan kerjasama kelompok, (5) mudah ditangkap oleh pemahaman seorang pendidik.

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: (1) Bagaimanakah Modul Ajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap kemampuan membaca pemahaman menggunakan model *Read, Answer, Discuss,*

*Explain, Create* (RADEC) di kelas V SD Negeri 23 Bukik Apik Kabupaten Agam?, (2) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap kemampuan membaca pemahaman menggunakan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) di kelas V SD Negeri 23 Bukik Apik Kabupaten Agam?, (3) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik terhadap kemampuan membaca pemahaman menggunakan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) di kelas V SD Negeri 23 Bukik Apik Kabupaten Agam?.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Modul Ajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap kemampuan membaca pemahaman menggunakan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) di kelas V SD Negeri 23 Bukik Apik Kabupaten Agam. (2) Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap kemampuan membaca pemahaman menggunakan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) di kelas V SD Negeri

23 Bukik Apik Kabupaten Agam. (3) Peningkatan hasil belajar peserta didik terhadap kemampuan membaca pemahaman menggunakan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) di kelas V SD Negeri 23 Bukik Apik Kabupaten Agam.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di kelas V SDN 23 Bukik Apik Kabupaten Agam. Penelitian ini dilaksanakan II siklus, dengan siklus I dua kali pertemuan dan siklus II satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 30 April 2024, 7 Mei 2024, dan 21 Mei 2024. Adapun subjek penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik kelas V, peserta didik berjumlah 20 orang (8 orang laki-laki dan 12 orang perempuan), penulis sebagai pendidik praktisi dan guru kelas V sebagai observer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan non tes. Instrumen penelitian ini berupa lembar penilaian Modul Ajar, lembar pengamatan aktivitas guru, lembar pengamatan peserta didik, lembar soal serta jurnal sikap dan rubrik penilaian

keterampilan. Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisis menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan dalam II siklus yaitu siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti paparkan sebagai berikut:

### **Siklus I**

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan tindakan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) pada siklus I disusun dalam bentuk Modul Ajar. Sebelum Modul Ajar disusun, peneliti memilih dan menetapkan materi yang akan dikembangkan pada siklus I pertemuan 1 yaitu Bab 6 (Cinta Indonesia) dengan materi tentang penggunaan huruf kapital, kalimat perintah dan petunjuk pada museum. Siklus I pertemuan 2 di Bab 7 (Sayangi Bumi) dengan materi tentang hubungan sebab akibat, dan ide pokok sebuah teks, dengan alokasi waktu satu kali

pertemuan yaitu 6 x 35 menit. Selain merancang Modul Ajar, pada tahap perencanaan peneliti juga mempersiapkan instrumen penelitian berupa lembar penilaian Modul Ajar, lembar pengamatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik, serta jurnal sikap dan rubrik penilaian keterampilan.

**b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) di kelas V SDN 23 Bukik Apik Kabupaten Agam siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 30 April 2024 dan siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari tanggal 7 Mei 2024. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) menurut Fuziani (2021).

**c. Hasil Belajar**

Hasil belajar peserta didik pada aspek sikap siklus I pertemuan 1 berdasarkan hasil penilaian jurnal sikap, terdapat 4 orang peserta didik dengan sikap negatif yang menonjol dan terdapat 5 orang peserta didik dengan sikap positif yang menonjol terhadap butir sikap

Profil Pelajar Pancasila selama pembelajaran. Adapun pada siklus I pertemuan 2, terdapat 3 orang peserta didik dengan sikap negatif yang menonjol dan terdapat 5 orang peserta didik dengan sikap positif yang menonjol. Pada aspek pengetahuan siklus I diperoleh nilai rata-rata 69,5 kurang (K), siklus I pertemuan 2 diperoleh nilai rata-rata 74 kurang (K). Dengan rekapitulasi nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan siklus I adalah 71,75 dengan kualifikasi kurang (K). Pada aspek keterampilan siklus I pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata yaitu 70,25 kurang (K), siklus I pertemuan 2 yaitu 75 cukup (C). Dengan rekapitulasi nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada aspek keterampilan siklus I adalah 72,62 kurang (K).

**Siklus II**

**a. Perencanaan**

Perencanaan penelitian dituangkan dalam bentuk Modul Ajar serta kelengkapan instrumen penelitian. Adapun materi yang dikembangkan pada siklus II pada Bab 8 (Bergerak Bersama) dengan materi tentang jenis-jenis perundangan dan sebab akibat

serta cara mencegahnya. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dilakukan, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan Modul Ajar, LKPD, LDK, dan lembar evaluasi pengetahuan yang terdiri dari 10 butir soal dalam bentuk pilihan ganda.

### **b. Pelaksanaan**

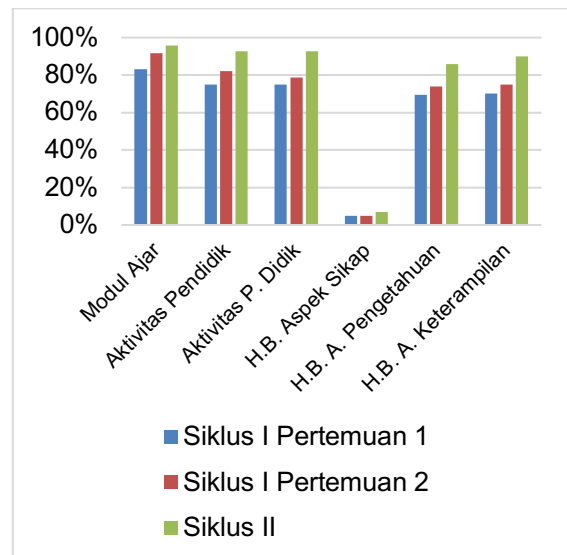
Berdasarkan hasil pengamatan penelitian pada siklus II, terlihat keberhasilan aktivitas pendidik dan aktivitas peserta didik yaitu 92,85% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Berdasarkan analisis penelitian pada siklus II, penggunaan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) sudah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

### **c. Hasil Belajar**

Hasil belajar peserta didik pada aspek sikap siklus II diperoleh 2 orang peserta didik dengan sikap negatif yang menonjol dan terdapat 7 orang peserta didik dengan sikap positif yang menonjol terhadap butir sikap Profil Pelajar Pancasila selama pembelajaran. Hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan siklus I dengan nilai rata-rata 71,75 kurang (K) semakin meningkat pada siklus II dengan

nilai rata-rata 86 baik (B). Sedangkan, pada aspek keterampilan siklus I nilai rata-rata 72,62 kurang (K) semakin meningkat pada siklus II yaitu 90 baik (B).

Peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 23 Bukik Apik Kabupaten Agam dapat diamati pada grafik di bawah.



**Grafik 1.** Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas V SDN 23 Bukik Apik Kabupaten Agam

### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan bahwa perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) dalam bentuk modul ajar yang komponennya



terdiri dari 15 komponen. Hasil pengamatan berdasarkan aktivitas pendidik pada siklus I diperoleh rata-rata dengan persentase nilai yaitu 78,57% (C), siklus II dengan persentase nilai 92,85% (SB). Pada aktivitas peserta didik siklus I 76,78% (C), siklus II dengan persentase nilai 92,85% (SB). Hasil belajar peserta didik pada aspek sikap pada siklus I pertemuan 1 terdapat 5 orang, siklus I pertemuan 2 terdapat 5 orang dan siklus II terdapat 7 orang peserta didik dengan sikap positif yang menonjol terhadap butir sikap Profil Pelajar Pancasila selama pembelajaran. Hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan pada siklus I nilai rata-rata 71,75 (K) meningkat pada siklus II 86 (B). Pada aspek keterampilan siklus I nilai rata-rata yaitu 72,62 (K) semakin meningkat pada siklus II yaitu 90 baik (B). Maka dari itu, model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) disimpulkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Fuziani, I., Istianti, T., & Arifin, M. H. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Radec dalam Merancang Kegiatan Pembelajaran

Keberagaman Budaya di SD Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3).

Halim, A. (2022). Pengaruh Model Read Answer Discussion Explain and Create (Radec) Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Dimoderasi Motivasi Belajar. *Sosioedukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 11(1), 121-129.

Hayati, I., & Alwi, N. A. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Discovery Learning Di Kelas IV SD Negeri 07 Teladan Bukittinggi. *Journal of Basic Education Studies*, 5(1), 1052–1062.

Prastiyo, F. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan di Kelas V SDN Sepanjang 2*. Kekata Group.

Rozak, R. W. A., & Mulyati, Y. (2015). Sastra Dongeng dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 45-55.

Suriani, A., Chandra, C., Sukma, E., & Habibi, H. (2021). Pengaruh Penggunaan Podcast dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Berbicara pada Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 800–807.